

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan tersebut maka dapat disalurkan melalui belajar. Dalam mewujudkan proses kegiatan pembelajaran maka yang melaksanakan proses pembelajaran dalam membelajarkan siswa tersebut yaitu guru. Dalam proses pembelajaran, guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan mewujudkan perubahan tingkah laku peserta didik dengan menyampaikan materi pembelajaran.

Guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru selalu terlibat dalam setiap proses belajar mengajar. Sebagai seorang pendidik, guru lebih banyak berhadapan dengan siswa selama proses belajar mengajar. Selain memberikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) guru juga membimbing siswa, mendorong potensi siswa membangun kepribadian siswa, serta memberikan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tertarik dan memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar(SD) adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa, yaitu keterampilan : Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini saling terkait satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan.

Lokasi dan waktu penelitian yaitu di SDN 13 Kuranji,SDN 13 Kuranji terletak di Jalan Simpang Belimbing, Kuranji, kecamatan Kuranji Kota Padang, dimana peneliti melakukan observasi di kelas V yang muridnya berjumlah 43 orang,22 orang di kelas VA dan 21 orang di kelas VB.Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 6 November 2017, dan Jumat tanggal 10 November 2017di kelas VA SD 13 Kuranji Kota Padang, diperoleh data bahwa pada saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari, suasana kelas terlihat meribut dan banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran. Sedangkan di kelas VB saat guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lebih banyak diam, siswa kurang bekerjasama dalam berdiskusi, serta siswa masih banyak yang menanyakan kepada teman atau mencontoh jawaban dari temannya, karena masih banyak siswa yang pemahamannya kurang tentang materi yang baru saja dijelaskan guru.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas VAEfnizal, S.Pd. dan guru kelas VBRozanir, S.Pd. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari, siswa kurang kerja sama dalam berdiskusi, dan suasana kelas yang ribut menyebabkan siswa banyak yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung.

Keadaan dalam susana kelas berdampak terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa terlihat dari nilai Ulangan Harian 2 siswa kelas VA dan VB SDN 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Berdasarkan nilai Ulangan Harian tersebut terlihat masih ada 17 orang siswa di kelas VA dan 13 orang siswa lagi di kelas VB yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78. Data nilai Ulangan Harian 2 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 2 Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Rata – rata	Jumlah	Rata - rata
VA	22 orang	78	5 orang	23 %	17 orang	77%
VB	21 orang	78	8 orang	39%	13 orang	61%

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Keterampilan Bahasa Indonesia yang di gunakan

peneliti yaitu Berbicara, Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil simakan. Peristiwa ini berkembang pesat pada kehidupan anak-anak. Dalam kegiatan formal (sekolah), pada kelas awal SD bisa di mulai dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas untuk memperkenalkan diri, tanya jawab dengan teman, berbicara tentang pengalaman, menceritakan gambar dan lain-lain. Dan kegiatan itu, akan memperkaya kosa kata, memperbaiki kalimat, dan melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi.

Alternatif untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Debate*. Peneliti ingin menerapkan alternatif pemecahan masalah tersebut karena model ini cukup menyenangkan untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan guru menyiapkan wacana yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Pembelajaran dengan *Debate* siswa belajar sambil bermain, sehingga terbentuk kerjasama antar teman sebaya. Komunikasi antar siswa akan terbangun, hal ini juga akan melatih mereka dalam menghargai pendapat satu sama lain. Pembelajaran juga tidak berlangsung searah, karena ada transfer ilmu dari guru ke siswa, maupun antar siswa itu sendiri. Siswa di pandang tidak akan merasa bosan, karena tidak terus menerus ada di tempat duduknya. Dengan menerapkan model pembelajaran ini agar terwujudnya menghidupkan suasana kelas, belajar yang menyenangkan, yang meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kemudian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang peneliti gunakan yaitu materi yang cocok dengan keterampilan berbicara dan

model *Debate* yaitu SK 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama. Dengan KD 6.1 Mengomentari persoalan faktual di sertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Debate* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa terlihat jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari.
2. Hasil belajar peserta didik masih banyak yang dibawah nilai KKM.
3. Siswa terlihat kurang bekerjasama dengan teman pada saat berdiskusi.
4. Siswa terlihat ada yang mencontoh jawaban teman karena kurang pemahaman terhadap materi.
5. Guru terlihat kurang berinteraksi dengan siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif C1 dan C2 siswa kelas VA pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Debate* di SDN 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan: “Bagaimanakah pengaruh penggunaan model *Debate* Terhadap hasil belajar kognitif C1 dan C2 siswa kelas V SDN 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang pada pembelajaran Bahasa Indonesia”.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Debate* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang pada aspek kognitif tingkat C1 (Pengetahuan) dan tingkat C2 (Pemahaman).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Siswa, dapat merasakan bahwa arti pentingnya belajar dan dapat membantu siswa dalam melihat pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru, sebagai bahan masukan dan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 13 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka perbaikan dalam belajar-mengajar

sehingga hasil belajar siswa akan lebih berpengaruh ke arah yang lebih baik.

4. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar Bahasa Indonesia di masa yang akan datang.